

# XPRESS

## PT Vale Release Hasil Produksi dan pengiriman lebih tinggi pada 1T24 dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu

Patar Jup Jun - MOROWALI.XPRESS.CO.ID

Jul 2, 2024 - 08:03

### Press Release



PT Vale Indonesia Tbk  
Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>1T24</u>	<u>4T23</u>	<u>1T23</u>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>18.199</b>	19.084	16.769
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>18.175</b>	20.673	16.758
Harga realisasi rata-rata <sup>2</sup>	<b>12.651</b>	14.239	21.672
EBITDA <sup>3</sup>	<b>52,4</b>	98,5	173,58
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>229,9</b>	294,4	363,2
Laba <sup>3</sup>	<b>6,2</b>	53,2	168,7
Laba per saham <sup>4</sup>	<b>0,0006</b>	0,0054	0,0170

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

PT Vale Release hasil produksi



JAKARTA, Indonesia satu.id- PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) hari ini (28/06/2024), mengumumkan produksi dan pencapaian kinerja keuangan yang telah diaudit untuk triwulan pertama tahun 2024 (“1T24”).

Perseroan mencatat produksi nikel dalam matte sebesar 18.199 metrik ton (“t”) dan pengiriman nikel matte sebesar 18.175 t pada triwulan tersebut, sehingga menghasilkan total Pendapatan sebesar AS\$229,9 juta.

Ikhtisar Produksi 1T24 4T23 1T23

Produksi nikel dalam matte (t) 18.199 19.084 16.769 Sebagai bagian dari strategi pemeliharaan Perseroan, kami tidak melakukan perbaikan besar pada 1T24 sehingga menghasilkan peningkatan produksi nikel dalam matte sebesar 9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

<b>Aset</b>	<b>31 Maret 2024 (Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2023 (Diaudit)</b>	<b>31 Maret 2023*) (Tidak Diaudit)</b>
Kas dan setara kas	730.852	698.795	717.267
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	86.418	101.813	120.598
Persediaan	143.022	155.946	168.102
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	10.145	-	-
– Pajak lainnya	59.513	64.599	71.723
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.902	6.056	4.002
Aset keuangan lancar lainnya	5.861	5.910	5.412
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.040.713</b>	<b>1.033.119</b>	<b>1.087.104</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	75.777	103.857	91.559
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	18.726	15.015	10.933
- Pajak lainnya	7.149	36.498	31.636
Investasi pada entitas asosiasi	12.127	12.410	12.709
Aset derivatif	11.810	24.690	-
Aset tetap	1.721.920	1.695.531	1.567.276
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.841	4.879	3.430
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.852.350</b>	<b>1.892.880</b>	<b>1.813.723</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.893.063</b>	<b>2.925.999</b>	<b>2.900.827</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	114	312	190
- Pihak ketiga	104.285	140.515	123.847
Akrual	42.381	33.843	37.677
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.903	25.070	15.729
Utang pajak – Pajak penghasilan badan	-	-	18.764
- Pajak lainnya	7.325	2.821	4.474
Liabilitas sewa	5.916	5.543	1.874
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	29	110	141
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	6.568	6.422	6.106
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.548	2.091	2.390
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>181.069</b>	<b>216.727</b>	<b>211.192</b>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	43.127	39.695	35.535
Liabilitas pajak tangguhan	14.653	19.603	41.150
Liabilitas sewa	3.960	3.078	3.671
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	76.331	77.482	84.395
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	6.302	4.877	5.068
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>144.373</b>	<b>144.735</b>	<b>169.819</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>325.442</b>	<b>361.462</b>	<b>381.011</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>2.567.621</b>	<b>2.564.537</b>	<b>2.519.816</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.893.063</b>	<b>2.925.999</b>	<b>2.900.827</b>

\*) Tidak diaudit dan direview. Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

Namun, tingkat produksi ini lebih rendah 5% dibandingkan triwulan sebelumnya terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kadar nikel. Grup memperoleh Pendapatan sebesar AS\$229,9 juta, yang mencerminkan penurunan sebesar 22% dibandingkan Pendapatan pada 4T23 dan 1T23, terutama karena harga realisasi rata-rata yang lebih rendah.

Harga realisasi rata-rata terjadi penyesuaian dari AS\$14.239/t pada 4T23 dan AS\$21.672/t pada 1T23 menjadi AS\$12.651/t pada 1T24, menunjukkan perubahan sebesar 11% dan 42%. Meskipun harga nikel berfluktuasi, Perseroan berhasil mempertahankan Beban Pokok Pendapatan.

Secara year-on-year, Beban Pokok Pendapatan Perseroan turun sebesar 8%,

dari AS\$228,2 juta pada 1T23 menjadi AS\$209,8 juta pada 1T24, dan juga lebih rendah 10% dibandingkan triwulan sebelumnya. Selain mendapatkan keuntungan dari harga komoditas yang lebih rendah, Perseroan tetap fokus pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya sambil terus meningkatkan disiplin dalam praktik-praktik penambangan yang baik.

Konsumsi dan harga rata-rata High Sulphur Fuel Oil (“HSFO”), diesel serta batubara PT Vale disajikan pada tabel berikut:

## Press Release



### PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>1T24</u>	<u>4T23</u>	<u>1T23*)</u>
Pendapatan	229.937	294.367	363.180
Beban pokok pendapatan	<b>(209.843)</b>	(234.249)	(228.244)
<b>Laba bruto</b>	<b>20.094</b>	60.118	134.936
Beban usaha	<b>(6.302)</b>	(6.240)	(11.741)
Pendapatan lainnya	1.559	490	117
Beban lainnya	<b>(635)</b>	(10.220)	(9.236)
<b>Laba usaha</b>	<b>14.716</b>	44.148	114.076
Bagian laba neto dari entitas asosiasi (Kerugian)/keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	63	3	-
	<b>(12.880)</b>	24.690	96.180
Pendapatan keuangan	9.194	10.064	7.535
Biaya keuangan	<b>(2.256)</b>	(6.138)	(1.254)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>8.837</b>	72.767	216.537
Beban pajak penghasilan	<b>(2.643)</b>	(19.519)	(47.820)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>6.194</b>	53.248	168.717
<b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	<b>(3.544)</b>	(5.701)	(4.588)
- Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	<b>780</b>	1.254	1.009
	<b>(2.764)</b>	(4.447)	(3.579)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	<b>(346)</b>	-	-
<b>Total kerugian komprehensif lain</b>	<b>(3.110)</b>	(4.447)	(3.579)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>3.084</b>	48.801	165.138
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	6.194	53.248	168.717
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	3.084	48.801	165.138
<b>Laba per saham</b>			
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	<b>0,0006</b>	0,0054	0,0170

\*) Tidak diaudit dan direview. Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

1T24 4T23 1T23

Volume HSFO (barell) 425.301 396.234 557.543

Harga rata-rata HSFO per barell AS\$85,63 AS\$90,93 AS\$77,59

Volume diesel (kilo liter) 18.473 19.435 15.241

Harga rata-rata diesel per liter AS\$0,84 AS\$0,90 AS\$1,02

Volume batubara (t) 117.115 100.789 56.268

Harga rata-rata batubara per triwulan AS\$176,85 AS\$198,01 AS\$421,94

Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Sesuai dengan Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui aset derivatif yang timbul dari tambahan hak partisipasi atas investasinya di PT Kolaka Nickel Indonesia pada Laporan Keuangan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan mencatat penurunan nilai wajar aset derivatif ini sebesar AS\$12,88 juta dari nilainya pada tanggal 31 Desember 2023 sehingga mengakibatkan pengakuan kerugian nilai wajar aset derivatif tersebut.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga nikel yang merupakan komponen kunci dalam penilaian aset derivatif. Mengingat Grup belum mengakui aset derivatif dan keuntungan pengakuan nilai wajar aset derivatif dalam Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, maka Grup menyajikan kembali Laporan Keuangan untuk memasukkan aset derivatif ke dalam Laporan Posisi Keuangan dan keuntungan yang terkait dengan pengakuan nilai wajar aset derivatif pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

PT Vale mengeluarkan belanja modal sekitar AS\$57,4 juta pada triwulan ini, meningkat 13% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar AS\$50,7 juta dikarenakan belanja yang lebih tinggi untuk proyek-proyek keberlanjutan dan pertumbuhan. Namun, angka ini lebih rendah 45% dibandingkan triwulan sebelumnya.

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Maret 2024 sebesar AS\$730,8 juta, meningkat sebesar 5,2% dibandingkan masing-masing AS\$698,8 juta pada 31 Desember 2023 dan AS\$717,3 juta pada 31 Maret 2023. PT Vale akan terus menerapkan manajemen kas secara hati-hati untuk menjaga ketersediaan kas.

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<u>1T24</u>	<u>4T23</u>	<u>1T23</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	245.332	293.394	383.959
Pembayaran kas ke pemasok	(156.730)	(152.786)	(154.647)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(20.669)	(40.559)	(11.880)
Pembayaran pajak lainnya	(11.179)	(38.852)	(21.700)
Penerimaan restitusi pajak	50.118	(1.125)	-
Pembayaran ke karyawan	(37.344)	(4.091)	(32.177)
Penarikan jaminan keuangan	28.080	-	-
Penempatan jaminan keuangan	-	(769)	(18.515)
Penerimaan pendapatan keuangan	9.194	10.064	7.535
Pembayaran royalti dan retribusi	(14.039)	(18.668)	(19.774)
<b>Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>92.763</u>	<u>46.608</u>	<u>132.801</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(57.452)	(103.605)	(50.687)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	150	(2.062)	267
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	-	(165)	(165)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>57.302</u>	<u>(105.832)</u>	<u>(50.585)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Pembayaran dividen	-	(789)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(2.379)	(3.592)	(465)
Pembayaran beban keuangan	(123)	(115)	(37)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(2.502)</u>	<u>(4.496)</u>	<u>(502)</u>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<u>32.959</u>	<u>(63.720)</u>	<u>81.714</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<u>698.795</u>	<u>768.371</u>	<u>634.042</u>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>(902)</u>	<u>(5.856)</u>	<u>1.511</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u>730.852</u>	<u>698.795</u>	<u>717.267</u>

Pada tahun 2024 PT Vale berencana untuk memproduksi sekitar 70.800 t nikel dalam matte. Disaat yang bersamaan, Perseroan akan terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya operasional tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: Kehidupan adalah hal yang terpenting, Menghargai Bumi dan Komunitas kita.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Grup Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman

selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan pengirimannya yang dinyatakan dalam metrik ton. \*\*